

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan harga barang kebutuhan pokok serta risikonya di Kabupaten Donggala, perlu dianalisis secara mendalam. Inflasi, yang merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus, dapat berdampak pada daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi daerah. Risiko inflasi yang perlu diperhatikan meliputi penurunan daya beli, peningkatan kemiskinan, dan gangguan pada kegiatan ekonomi. Adapun Indeks Harga Konsumen yang tercatat dalam Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Donggala pada laporan Triwulan IV adalah sebagai berikut :

- **Indeks Perkembangan Harga Bulan Oktober 2025**

Pada bulan Oktober 2025 Kabupaten Donggala tercatat mengalami indeks perkembangan harga dengan rata-rata 0.0700 dibulan Oktober 2025 dibanding dengan tahun dasar 2024 indeks perkembangan harga rata-rata di bulan Oktober 2024 adalah -3.5660. Komoditas andil yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan Oktober 2025 antara lain Cabai Merah, Beras, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Minyak dan Bawang Merah.

- **Indeks Perkembangan Harga Bulan November 2025**

Pada bulan November 2025 Kabupaten Donggala tercatat mengalami indeks perkembangan harga dengan rata-rata -0.0775 dibulan November 2025 dibanding dengan tahun dasar 2024 indeks perkembangan harga rata-rata di bulan November 2024 adalah 0.9875. Komoditas andil yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan Agustus 2025 antara lain Cabai Merah, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Beras, Bawang Merah, dan Telur Ayam Ras.

- **Indeks Perkembangan Harga Bulan Desember 2025**

Pada bulan Desember 2025 Kabupaten Donggala tercatat mengalami indeks perkembangan harga dengan rata-rata 2.9850 dibulan Desember 2025 dibanding dengan tahun dasar 2024 indeks perkembangan harga rata-rata di bulan September 2024 adalah 1.2525. Komoditas andil yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan Desember 2025 antara lain Daging Ayam Ras, Cabai Rawit, dan Bawang Merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Donggala pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah Fluktuasi harga komoditas pangan yang masih cukup terjangkau untuk masyarakat, terutama komoditas beras, cabai rawit, cabai merah, bawang merah dan bawang putih. Pasokan produksi cabai dalam rangka Natal dan Tahun Baru tahun ini berjalan terutama dari sumber-sumber produksi seperti yang ada di beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Donggala, dan dari sebagian komoditi pangan Kabupaten Donggala mendapat ketergantungan dari daerah lain seperti Bawang Merah dan Beras dari Sulawesi Selatan, dan Bawang Putih Impor dari luar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah khususnya Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Donggala pada Triwulan IV tahun 2025 adalah Kebijakan Bupati Donggala supaya TPID Kabupaten Donggala untuk tidak selalu melaksanakan rapat, dan agar lebih sering melaksanakan kegiatan kelapangan sehingga diketahui komoditas yang menyebabkan terjadinya inflasi.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Donggala, yaitu :

1. Pada Akhir Tahun alias masuk pada TW IV dan bertepatan dengan Hari Raya Natal dan Tahun Baru tahun 2025 terjadi permintaan bahan pokok yang cukup terjangkau sehingga menyebabkan kestabilan harga. Dan upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Donggala yaitu melakukan Gerakan Pangan Murah yang diselenggarakannya oleh Dinas Ketahanan Pangan.
2. Terselenggaranya Gerakan Pasar Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan oleh Anggota TPID Kabupaten Donggala pada TW IV 2025 membawa hasil yang cukup baik bagi masyarakat karena mendapatkan barang kebutuhan dengan harga terjangkau.
3. Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.
4. Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Forkopimda termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar di beberapa pasar Kabupaten Donggala.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Donggala pada Triwulan IV Tahun 2025 Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Donggala maka Pemerintahan Kabupaten Donggala merekomendasikan beberapa kebijakan pengendalian inflasi sebagai berikut :

1. Adanya gerakan pangan murah di bulan-bulan yang diprediksi akan mengalami kenaikan berdasarkan series data yang ada.
2. Melakukan upaya kontrol dan pengawasan harga pasar terkait penetapan harga di tingkat distributor karena adanya indikasi permainan harga yang tinggi.
3. Memperhatikan timeline pola kenaikan harga dari data yang ada untuk mengintervensi dan menjalankan kebijakan.
4. Melaksanakan operasi pasar dan sidak pasar secara berkala untuk memastikan ketersediaan stok dan harga tertinggi serta tidak ada penimbunan barang.